

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data terkait membangun budaya sekolah melalui program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta. Adapun yang menjadi tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Membangun budaya sekolah di SMK Negeri 27 Jakarta
2. Program Kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian mengenai “Budaya Sekolah dan Program Kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta ” ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metoda penelitian deskriptif. Menurut Williams yang dikutip oleh Moleong, penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metoda alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.<sup>1</sup>

Menurut Sudjana dan Ibrahim, penelitian kualitatif dalam pendidikan digunakan untuk:

1. Mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 5

- untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan, sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya, dan
2. Menganalisis dan menafsirkan suatu fakta dan gejala peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya dalam konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami.<sup>2</sup>

Metoda penelitian deskriptif pada dasarnya merupakan penelitian yang bentuk pengumpulan datanya berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka di mana semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.<sup>3</sup> Objektivitas pemaparan harus dijaga sedemikian rupa agar subjektivitas penelitian dalam membuat kesimpulan dapat dihindari. Jadi, penelitian dapat melakukan analisis data dengan memberi gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif:

*The phrase qualitative methodology refers in the broadest sense to research that produces descriptive data—people's own written or spoken words and observable behavior.*<sup>4</sup> Jadi, prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Jadi dapat dikatakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dan

metoda deskriptif ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk menganalisis dan menafsirkan keadaan sebenarnya bagaimana budaya

---

<sup>2</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), h.209

<sup>3</sup> Moleong, *Op. Cit.*, h. 11

<sup>4</sup> Robert Bogdan, Steven J. Taylor and Marjorie L. DeVault, *Introduction to Qualitative Research Methods 4 th Edition* (New Jersey: Wiley & Sons, Inc., 2015), h. 7.

sekolah dan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta yang dilakukan dengan mendeskripsikan segala data dan informasi yang didapat baik berupa kata-kata maupun gambar yang kemungkinan menjadi kunci dalam kesimpulan atau hasil penelitian.

### **C. Latar dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 27 Jakarta yang terletak di Jl. Dr. Sutomo No. 1 Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat. SMK Negeri 27 Jakarta dipilih peneliti karena merupakan SMK unggulan dan favorit di Jakarta Pusat, selain itu SMK Negeri 27 Jakarta juga merupakan salah satu sekolah yang dilihat secara keseluruhan menjalankan manajemen sekolah dengan menerapkan system manajemen mutu ISO 9001:2008 dengan mengembangkan budaya sekolah dan melaksanakan program kewirausahaan yang baik menghasilkan output lulusan-lulusan yang memiliki kompetensi dan skill yang diterima di perusahaan ternama.

Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan lainnya tidak membuat SMK Negeri 27 Jakarta tenggelam justru membuat SMK Negeri 27 Jakarta semakin terdorong untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas sekolah yang berbasis kewirausahaan dan budaya lingkungan. Seperti salah satu strategi yang dilakukan SMK Negeri 27 dalam menghadapi persaingan yaitu dengan melakukan Program Gebyar Kewirausahaan yang secara rutin dilaksanakan setiap tahun, kemudian

memiliki beberapa kerjasama dengan Permata Bank dan Prestasi Junior Indonesia serta Prestasi Student Entrepreneurship guna mempersiapkan calon lulusannya dalam menghadapi pasar Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

#### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

##### **1. Data**

Jenis data yang akan dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang akan dikumpulkan bukan merupakan angka-angka melainkan berupa kata-kata dan gambar berdasarkan fakta dan kondisi yang terdapat dilapangan yang teramati oleh indera. Data yang akan dihimpun pada penelitian ini berupa data hasil wawancara yang akan dilakukan kepada informan kunci yaitu Wakil Kepala Sekolah Bidang HUMAS, juga kepada beberapa informan pendukung seperti Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, serta peserta didik.

Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian seperti: sejarah, profil, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi sekolah, sarana-prasarana, daftar prestasi sekolah, data guru dan pegawai, daftar prestasi sekolah, gambaran program

kewirausahaan, pengembangan budaya sekolah, foto-foto kegiatan program kewirausahaan dan lain-lain.

## 2. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini, data primer akan di peroleh langsung di lokasi penelitian, melalui proses observasi dan wawancara dengan informan.

Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* sendiri dilakukan karena peneliti meminta rujukan kepada informan yang dimintai informasi pertama kali untuk menyebutkan informan lain yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi yang sesuai dengan objek penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa informan pertama merupakan informan kunci atau *key informan* yang dapat memberikan berbagai data penting yang dibutuhkan oleh peneliti dan informan lainnya adalah sebagai informan pendukung. Peneliti menjadikan wakil kepala sekolah bidang HUMAS sebagai informan kunci, wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebagai informan pendukung pertama, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sebagai informan pendukung kedua, guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan sebagai informan pendukung ketiga, penanggung jawab student company sebagai

informan pendukung keempat, peserta didik sebagai informan pendukung kelima

Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian seperti: sejarah, profil, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi sekolah, sarana-prasarana, daftar prestasi sekolah, data guru dan pegawai, daftar prestasi sekolah, gambaran program kewirausahaan, pengembangan budaya sekolah, foto-foto kegiatan program kewirausahaan dan lain-lain.

#### **E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data**

Dalam pelaksanaan penelitian, pengumpulan data dari para informan dapat melalui berbagai cara. Hasil dari proses pengumpulan data tersebut akan dicatat dalam catatan lapangan yang akan menggambarkan setting, hasil, refleksi dan akan menggambarkan informasi-informasi penting yang akan menjawab pertanyaan penelitian.

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Nasution, teknik pengumpulan data dibagi menjadi tiga yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.<sup>5</sup> Secara lebih rinci teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah:

---

<sup>5</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h.106

a. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis observasi non partisipan, dimana peneliti tidak akan ikut terlibat dalam kegiatan yang berkenaan dengan objek penelitian.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang akan digunakan dalam penelitian yaitu wawancara mendalam dengan beberapa informan yaitu Wakil Kepala Sekolah Bidang HUMAS sebagai *key informan*, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sebagai informan pendukung I, Wakasek Bidang Kesiswaan sebagai informan pendukung II, Guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan sebagai informan pendukung III, Guru penanggung jawab Student Company sebagai informan pendukung IV, dan peserta didik sebagai informan pendukung V. Wawancara yang akan dilakukan terkait dengan objek penelitian yaitu pengembangan budaya sekolah dan program kewirausahaan. Wawancara tertulis juga akan dilakukan melalui perantara *email* apabila informan benar-benar berhalangan untuk ditemui karena kesibukannya.

c. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini studi dokumentasi yang akan dilakukan yaitu berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian meliputi sejarah, profil, visi, misi dan tujuan, struktur

organisasi sekolah, sarana-prasarana, daftar prestasi sekolah, data guru dan pegawai, daftar prestasi sekolah, gambaran program kewirausahaan, pengembangan budaya sekolah, foto-foto kegiatan program kewirausahaan dan lain-lain.

## 2. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.<sup>6</sup> Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai tiga tahapan tersebut:

### a. Tahap Pra Lapangan

#### 1) Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian akan dilakukan dengan membuat proposal penelitian yang berisi pendahuluan, acuan teoritik dan metodologi penelitian yang kemudian akan diuji kelayakannya dalam seminar proposal yang 9 Mei 2016. Sebelum terjun ke lapangan peneliti akan membuat pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman studi dokumentasi yang akan dilakukan dengan persetujuan dosen pembimbing.

---

<sup>6</sup> Moleong, *Op. Cit.*, h. 127

## 2) Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti memilih lapangan penelitian dengan melakukan *grandtour* ke SMK Negeri 27 Jakarta. Peneliti memilih karena merupakan SMK unggulan dan favorit di Jakarta Pusat, selain itu SMK Negeri 27 Jakarta juga merupakan salah satu sekolah yang dilihat secara keseluruhan menjalankan manajemen sekolah dengan menerapkan system manajemen mutu ISO 9001:2008 dengan mengembangkan budaya sekolah dan melaksanakan program kewirausahaan yang baik menghasilkan output lulusan-lulusan yang memiliki kompetensi dan skill yang diterima di perusahaan ternama.

## 3) Mengurus Perizinan

Perizinan dilakukan melalui beberapa proses dan prosedur yang berlaku dalam Sistem Administrasi Universitas Negeri Jakarta. Dengan ketentuan yang berlaku dan persyaratan yang dibutuhkan ketika membuat surat perizinan, maka peneliti harus memenuhi ketentuan dan syarat tersebut. Sebelum melakukan penelitian, pada bulan April 2016, peneliti terlebih dahulu membuat surat izin penelitian melalui persetujuan Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan, Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan

Universitas Negeri Jakarta. Kemudian peneliti mengajukan surat izin tersebut kepada pihak SMK Negeri 27 Jakarta.

4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Penjajakan lapangan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya dalam mengamati keadaan lingkungan sosial, fisik, dan kondisi sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui secara nyata kondisi awal objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti sudah melakukan dua kali kunjungan ke SMK Negeri 27 Jakarta yaitu pada tanggal 21 dan 22 Maret 2016.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Memilih informan merupakan bagian penting bagi peneliti karena informan berperan dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi objek lingkungan penelitian secara relevan. Peneliti memilih dan memanfaatkan informan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian di antaranya yaitu Wakil Kepala Sekolah Bidang HUMAS sebagai *Key Informan*, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sebagai informan pendukung *I*, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sebagai informan pendukung *II*, dan Guru Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan sebagai informan pendukung *III*, Guru Penanggung Jawab

*Student Company* sebagai informan pendukung IV dan peserta didik sebagai informan pendukung V.

6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Selama penelitian dilakukan, peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian, diantaranya menyiapkan surat penelitian, menyiapkan pedoman wawancara, alat tulis, alat perekam suara, dan kamera. Dengan demikian perlengkapan penelitian yang dibutuhkan dapat menunjang kelancaran peneliti dalam melakukan penelitian di SMK Negeri 27 Jakarta.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Pada tahap ini peneliti akan memahami latar penelitian ketika proses *grandtour* dilakukan. Sedangkan persiapan diri dilakukan dari segi penampilan, sikap, tingkah laku dan melakukan analisis pertanyaan yang berhubungan dengan budaya sekolah dan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta. Sehingga orang-orang yang menjadi subjek penelitian memberi respon positif.

2) Memasuki Lapangan

Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan berupaya menjalin hubungan baik hingga timbul keakraban peneliti dilakukan pada bulan Mei 2016. Pada tahap ini, peneliti

sudah mulai berinteraksi dengan orang-orang di dalam latar penelitian dengan terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang HUMAS SMK Negeri 27 Jakarta dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan melakukan pengamatan langsung di lapangan ketika *grandtour* dilakukan.

### 3) Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mulai akan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang akan dibuat oleh peneliti. Selain wawancara, peneliti juga akan melakukan pengumpulan data sesuai dengan objek penelitian dengan menggunakan teknik observasi dan studi dokumentasi.

#### c. Tahap Analisis Data

Setelah memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan baik pada saat pra lapangan dan pekerjaan lapangan, kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data penelitian kualitatif, termasuk didalamnya terdapat klasifikasi, reduksi data dan informasi yang telah didapatkan.

## F. Analisis Data

Pelaksanaan analisis data akan dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif setelah meninggalkan lapangan. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Pawito, model proses analisis data terbagi menjadi tiga yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.<sup>7</sup> Secara rinci akan di jelaskan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan melakukan penyederhanaan sub fokus penelitian dengan menspesifikasikan setiap pertanyaan penelitian dan diklarifikasikan menurut teknik pengumpulan datanya baik itu wawancara, pengamatan maupun studi dokumentasi, serta dari mana dan informasi mana data tersebut didapat. Setelah itu data dianalisis kembali menjadi suatu kesimpulan sementara untuk disajikan pada paparan data. Dengan demikian data yang direduksi oleh peneliti mencapai tujuan dalam penyelarasan antara data dengan masalah.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data akan dilakukan dengan cara deskriptif yaitu menggambarkan keadaan yang terjadi berdasarkan informasi yang didapat dalam bentuk teks naratif, tabel, gambar, dan matriks.

---

<sup>7</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara, 2007), h. 104

Sehingga akan memudahkan peneliti dalam memaparkan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan akan dibuat secara ringkas, jelas dan menyeluruh yang nantinya akan menggambarkan konfigurasi tentang substansi hasil penelitian.

### 3. Verifikasi

Kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang dikumpulkan sesuai dengan sub fokus penelitian dengan mencari pola, hubungan persamaan, dan intisari penelitian. Kesimpulan yang dibuat berdasarkan peninjauan kembali hasil wawancara, hasil pengamatan, dan mempertimbangkan kembali temuan selama penelitian berlangsung. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan cara melakukan peninjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dan menguji kebenaran terhadap data-data yang telah didapat selama penelitian berlangsung di SMK Negeri 27 Jakarta untuk meminimalisir ketidakcocokan data yang diperoleh peneliti selama kegiatan penelitian.

Verifikasi dilakukan oleh peneliti dengan memberikan catatan lapangan hasil wawancara yang telah peneliti buat kepada informan untuk dibaca kembali. Setelah catatan lapangan yang dibuat peneliti tersebut dirasakan sudah tepat dan sesuai maka catatan lapangan tersebut ditandatangani oleh informan.

## **G. Pemeriksaan Atau Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknis pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Moleong, kriteria yang digunakan yaitu: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konformabilitas.<sup>8</sup> Selengkapnya akan diuraikan sebagai berikut:

### **1. Kredibilitas Data**

Kredibilitas hasil penemuan menunjukkan seberapa jauh tingkat kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Teknik triangulasi dibedakan menjadi tiga yaitu :

#### **a. Triangulasi Teori**

Peneliti membandingkan hasil temuan yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung mengenai teori-teori antara lain: 1) teori mengenai budaya organisasi dan budaya sekolah diperoleh dari beberapa buku yang dikutip oleh Bateman, Keyton, Siagian, Nurkolis, Aan dan Hudley, 2) teori kewirausahaan diperoleh dari beberapa buku yang dikutip oleh Zoltan dan David, Soegoto, Wiratmo, Robert dan Marriott, Kasmir, dan Suryana.

---

<sup>8</sup> Moleong, *Op. Cit.*, h. 324

b. Triangulasi Metode

Peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, serta pengambilan data melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama. Peneliti melakukan pengecekan pada hasil wawancara dengan observasi dan studi dokumen apabila masih terdapat jawaban yang meragukan peneliti.

c. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dengan melakukan perbandingan antara hasil temuan peneliti dengan data hasil wawancara *key informan* dan beberapa informan pendukung di SMK Negeri 27 Jakarta. Peneliti membuat catatan lapangan dan meminta informan untuk membaca kembali catatan lapangan yang telah peneliti buat, untuk mengecek kesesuaiannya. Ketika hasil catatan lapangan yang peneliti buat dirasakan sudah tepat dan sesuai maka catatan lapangan tersebut ditandatangani oleh informan.

## 2. Transferabilitas

Peneliti memaparkan dan menyajikan data mengenai sub fokus yaitu budaya sekolah dan program kewirausahaan kedalam bentuk uraian yang jelas, sistematis dan akurat dengan menggunakan metode penulisan teks naratif, gambar, bagan dan tabel. Setiap sub fokus dibahas secara terstruktur dan sistematis, setiap komponen dalam sub focus dipecah menjadi beberapa paparan data sehingga hasil penulisan penelitian menjadi jelas dan terperinci, yang memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

## 3. Dependabilitas

Untuk mengukur tingkat kesulitan antara data yang satu dengan data yang lain. Peneliti menjabarkan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan sub fokus yang diteliti yaitu budaya sekolah dan program kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta. Peneliti mengkategorikan data sesuai dengan masalah. Peneliti menyusun laporan sementara yang berisi kejadian yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sehingga kesimpulan akhir mengenai reduksi data ke dalam bentuk display data menjadi semakin jelas dan mudah dimengerti.

## 4. Komformabilitas

Dalam komformabilitas peneliti kembali melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi

dokumentasi, untuk melihat apakah data yang diperoleh sudah memiliki kesesuaian walaupun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, dengan cara mengotrol setiap data dari reduksi data kedalam bentuk *display* data. Sehingga informasi yang didapat berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelatihan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Selain itu peneliti akan mengkonfirmasi data tersebut kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang HUMAS sebagai *Key Informan*, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sebagai informan pendukung *I*, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sebagai informan pendukung *II*, dan Guru Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan sebagai informan pendukung *III*, Guru Penanggung Jawab *Student Company* sebagai informan pendukung *IV* dan peserta didik sebagai informan pendukung *V*.